

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam menghadapi berbagai macam kecurangan di dalam dunia usaha, setiap badan usaha dituntut untuk semakin memperhatikan pengendalian internalnya. Pengendalian internal ini merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehingga badan usaha perlu melakukan penilaian terhadap pengendalian internal yang ada dalam badan usaha. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional badan usaha.

Pengendalian internal yang baik dapat digunakan sebagai sarana untuk mengamankan harta kekayaan badan usaha. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai, badan usaha dapat terhindar dari peluang-peluang terjadi kecurangan.

Akhir-akhir ini semakin banyak kasus kecurangan yang terjadi yang disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian badan usaha. Dengan sistem pengendalian yang lemah, pihak-pihak yang ada dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan kecurangan. Untuk dapat mendeteksi kecurangan yang terjadi di dalam badan usaha maka dapat digunakan *fraud auditing*. *Fraud auditing* memang masih tergolong baru. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya kejahatan-kejahatan administrasi (*white-collar crime*) *fraud auditing* semakin populer. *Fraud auditing* bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan-kemungkinan kecurangan yang dapat terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian. Dengan dapat dideteksinya kelemahan-kelemahan tersebut, badan usaha yang bersangkutan dapat segera mencari jalan keluar untuk mengatasinya, sehingga badan usaha dapat terhindar dari kecurangan-kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi badan usaha.

Untuk dapat memperoleh hasil pengendalian internal yang baik, badan usaha perlu untuk melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian yang telah diterapkannya. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat diketahui apakah pengendalian internal yang ada masih relevan atau tidak. Jika sudah tidak relevan lagi maka perlu untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian agar pengendalian tetap bisa dilaksanakan dengan baik. Dari hasil pengendalian internal yang baik, pihak manajemen dapat selalu menjalankan dan mengawasi kegiatannya, sehingga peluang-peluang timbulnya kecurangan dapat ditekan seminim mungkin.